

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE KNOWLEDGE*
SHARING PADA SISWA MI NURUL HUDA
TELAGA TUJUH TANJUNG
BALAI KARIMUN**



OLEH

MARLIZA

NIM. 10918009306

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE KNOWLEDGE*
SHARING PADA SISWA MI NURUL HUDA
TELAGA TUJUH TANJUNG
BALAI KARIMUN**

Skripsi
Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I.)



Oleh

**MARLIZA
NIM. 10918009306**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

PENGHARGAAN



Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Alla SWT. berkat rahmat dan karunia-Nya laporan Peneletian Tindakan Kelas ini dapat diselesaikan. Penulisan laporan ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penulisan laporan ini tentu saja tidak lepas dari kekurangan dan ketidak sempurnaan, baik aspek kualitas maupun kuantitas materi yang disajikan, semua ini tidak lain kerana keterbatasan penulis. Penulis menyadari laporan ini jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan pada masa-masa mendatang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Riau Beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan ini.
5. Rekan-rekan Mahasiswa DMS Batam yang telah saling mengingatkan dan saling membrikan dukungan selama ini.

6. Kepala MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun Bapak Mustakim, S.Ag yang telah memberi izin kepada penulis selama proses penelitian.
7. Majelis Guru MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penelitian.
8. Kedua orang tua dan keluarga penulis, atas doa serta restunya.
9. suamiku tercinta, yang dengan sabar menemani dan memberikan semangat selama masa perkuliahan.
10. Siswa/siswi Kelas V MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun yang telah banyak membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.
11. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan, atas bantuan baik materi maupun non materi selama proses penyusunan tulisan ini

Teriring doa semoga segala amal baiknya senantiasa mendapat imbalan dan ridha-Nya, sehingga tulisan ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan kemampuan profesional guru dalam mengajar.

Tj. Balai Karimun, Oktober 2012

Penulis

Marliza

ABSTRAK

MARLIZA : Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Pada Siswa Mi Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun

NIM : 10918009306

Konsep pendidikan modern siswa dituntut peran aktifnya dalam proses belajar mengajar, siswa diminta untuk mencari sendiri pengetahuan yang mereka butuhkan dengan bimbingan guru, Pembelajaran di sekolah kita saat ini cenderung hanya mendorong siswa "belajar untuk tahu" atau *learning to know* bukan pada *learning to do* "belajar untuk berbuat", akibatnya hasil belajar tidak seimbang dengan yang diharapkan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan hasil belajar matematika, subjek dalam penelitian ini siswa kelas III, dan objeknya adalah penerapan *Active Knowledge Sharing*.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan tiga siklus, data dalam penelitian ini diambil melalui observasi aktivitas guru dan siswa serta tes buatan guru, setelah itu data dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif persentase.

Setelah dilakukan tindakan sebanyak tiga siklus maka akhir dari penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun dengan perolehan persentase 77,22%.

ABSTRACT

MARLIZA : *Results Improve Math Learning Strategies Through Active Learning On Student Knowledge Sharing Nurul Huda Islamic Elementary Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun*

NIM : 10918009306

The concept of modern education students demanded his active role in teaching and learning, students are asked to find their own knowledge they need the guidance of teachers, learning in our schools today tend to just push the students "learning to know" rather than on "learn to do", the result is not balanced with the learning outcomes expected.

The purpose of this study to determine whether the Sharing Knowledge Active learning strategies can improve the learning of mathematics, the subjects in this study a third-grade students, and its object is the application of Active Knowledge Sharing.

This study was a class action is done in three cycles, the data in this study were drawn through the observations of teacher and student activities and teacher-made tests, after which the data were analyzed by qualitative descriptive techniques percentages.

After three cycles of action then the end of the study concluded that Knowledge Sharing Active learning strategies to improve student learning outcomes Class III Nurul Huda Seven Ponds Tanjung Balai Karimun with the acquisition of 77.22% percentage.

ص ل م ا

تحسين التعلم من استراتيجيات التعلم النشط من خلال تقاسم
المعرفة الرياضيات في طالب الابتدائية الإسلامية نور هدى تيلج
توجه تانجونج بالي كريمون

مرليزا
عدد الوالد من الطلاب

مفهوم طلاب التعليم الحديث وطالب دوره الفعال في التعليم والتعلم، يطلب من الطلاب للبحث عن معرفتهم انهم في حاجة الى توجيه المعلمين، والتعلم في مدارسنا اليوم تميل الى دفع فقط تعلم الطلاب في معرفة "أو تعلم لمعرفة بدلا من التركيز على التعلم للعمل" تعلم القيام به"، لا يتم متوازنة النتيجة مع نتائج التعلم المتوقعة.

الغرض من هذه الدراسة لتحديد ما إذا كان تبادل المعرفة بالموقع استراتيجيات التعلم يمكن تحسين تعلم الرياضيات والمواد الدراسية في هذه الدراسة من الطلاب في الصف الثالث، وهدفها هو تطبيق لتقاسم المعارف بالموقع.

وهذه الدراسة تتم دعوى جماعية في ثلاث دورات، والمستمدة من البيانات في هذه الدراسة من خلال ملاحظات المعلمين والأنشطة الطلابية والاختبارات معلم من صنع، وبعد ذلك تم تحليل البيانات بواسطة نوعي نسب تقنيات وصفي.

بعد ثلاث دورات من العمل ثم خلص في نهاية الدراسة إلى أن تبادل المعرفة بالموقع استراتيجيات التعلم يمكن أن تحسن الطلاب الصف الثالث نور هدى تيلج توجه تانجونج بالي كريمون عيسن عم ..%22،77 حبرلا نم ةيؤئم

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis	7
B. Penelitian Yang relevan	19
C. Kerangka Berpikir	20
D. Indikator Keberhasilan	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	22
B. Tempat Penelitian	22
C. Rancangan Penelitian	22
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisa Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Setting Penelitian	26
B. Hasil Penelitian	29
C. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.	Data Guru dan Pegawai.....	27
Tabel II.	Data Siswa	28
Tabel III.	Data Siswa Kelas IV MI Nurul Huda.....	29
Tabel IV.	Tes Hasil Belajar Pra Siklus.....	30
Tabel V.	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	31
Tabel VI.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	32
Tabel VII.	Tes Hasil Belajar Siklus I Siswa Kelas IV.....	33
Tabel VIII.	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	35
Tabel IX.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	36
Tabel X.	Tes Hasil Belajar Siklus II Siswa Kelas IV.....	37
Tabel XI.	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III.....	39
Tabel XII.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III.....	40
Tabel XIII.	Tes Hasil Belajar Siklus III Siswa Kelas IV.....	40
Tabel XIV.	Rekavitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru -----	42
Tabel XV.	Rekavitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa-----	45
Tabel XVI.	Rekavitulasi Hasil Hasil Belajar -----	47
Grafik I.	Rekavitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru-----	44
Grafik II.	Rekavitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa-----	46
Grafik III.	Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas IV-----	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus Mata Pelajaran	
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
3. Butir Soal Tes	
4. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	
5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	
6. Lembar Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I	
7. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	
8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	
9. Lembar Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II	
10. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III	
11. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	
12. Lembar Hasil Tes Belajar Siswa Siklus III	
13. Surat Izin Riset	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsep pendidikan modern tidak lagi menjadikan murid sebagai objek dalam pendidikan. Murid tidak lagi dianggap sebagai sebuah kaleng kosong yang harus diisi oleh guru akan tetapi sebaliknya. Dalam konsep pendidikan modern, peserta didik dituntut peran aktifnya dalam pendidikan khususnya di dalam proses belajar mengajar. Peserta didik diminta untuk mencari sendiri pengetahuan yang mereka butuhkan dengan bimbingan guru disamping tugas guru sebagai penyebar informasi yang baik¹ ini dimaksudkan agar hasil belajar sesuai dengan pencapaian yang diinginkan.

Gagne² mengemukakan lima kategori tipe hasil belajar yakni: *verbal information, intelektual skill, cognitive, attitude, motor skill*. Proses pembelajaran diupayakan pada kegiatan belajar yang bermakna melalui strategi pengajaran, diskusi, bekerja kelompok, dan memecahkan masalah serta menyimpulkannya.

Mengembangkan strategi pembelajaran dan pengajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan alat untuk mencapai tujuan, perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan syarat

¹ E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, (Bandung: Rosda Karya, 2008), hlm. 14.

² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Sinar Baru Algensindo, 2002), hlm. 45-46.

terpenting sebelum seseorang menentukan dan memilih strategi pembelajaran mengajar yang tepat.

Dalam mengajar, guru jarang sekali menggunakan satu strategi pembelajaran, karena mereka menyadari bahwa semua strategi pembelajaran ada kebaikan dan kelemahannya. Penggunaan satu strategi pembelajaran lebih cenderung menghasilkan kegiatan belajar yang kaku, siswa terlihat kurang bergairah dalam belajar, kejenuhan dan kelemasan pun menyelimuti kegiatan belajar.

Kondisi seperti ini sangat tidak menguntungkan bagi guru dan siswa berarti strategi pembelajaran tidak dapat difungsikan oleh guru sebagai alat untuk mencapai hasil belajar.

Pendidik dalam hal ini adalah guru juga dituntut untuk mengetahui serta menguasai beberapa strategi pembelajaran dengan harapan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada tujuan pembelajaran.

Strategi pembelajaran yang mendorong siswa senang untuk belajar dan menguasai kemampuan bagaimana belajar dilakukan (*learning how to learn*) tidak banyak dilakukan, sehingga pada saat mereka telah menempuh ujian dan dinyatakan lulus, maka mereka menganggap tugas belajar telah selesai.

Dari sinilah guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Untuk dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan guru harus pandai memilih strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik. Supaya anak didik dapat mengikuti proses

pembelajaran secara seksama dan memperoleh pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan oleh gurunya.

Dalam konteks pembelajaran di kelas, dalam mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas, peserta didik telah lama dibiasakan hanya menjadi pendengar yang setia.³

Pembelajaran di kelas-kelas sekolah kita cenderung hanya mendorong siswa untuk "belajar untuk tahu" atau *learning to know* bukan pada *learning to do* "belajar untuk berbuat", akibatnya hasil belajar tidak seimbang dengan yang diharapkan, berdasarkan penemuan awal terdapat gejala-gejala yang ditemukan dilapangan antara lain :

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM secara menyeluruh sesuai dengan ketentuan
2. Selama ini, antusiasme belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika masih tergolong sangat rendah dan cenderung pelajaran matematika dipelesetkan menjadi menjadi pelajaran mati-matian.
3. Sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran tidak fokus dan ramai sendiri.
4. Metode mengajar yang digunakan guru dalam menyampaikan materi masih menggunakan metode yang konvensional, hafalan rumus dan ceramah dengan komunikasi satu arah, pembelajaran masih didominasi oleh guru, sedangkan siswa biasanya hanya memfokuskan penglihatan dan pendengaran.

³ Suparlan, *Membangun Sekolah Efektif*, (Yogyakarta: Hikayat, 2008), hlm. 28.

Kondisi pembelajaran seperti inilah yang mengakibatkan siswa kurang aktif dan pembelajaran yang dilakukan kurang efektif. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan yang efektif dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

Salah satu cara untuk merubah kondisi pembelajaran dengan hasil belajar yang masih rendah, guru bisa menerapkan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* ini adalah merupakan satu di antara puluhan bahkan mungkin ratusan strategi yang digunakan untuk lebih memberikan ruang bagi peserta didik dalam belajar.

Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* merupakan salah satu strategi pembelajaran dalam konsep pendidikan modern diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian inilah maka judul yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Pada Siswa Kelas III MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun”.

B. Definisi Istilah

1. Hasil belajar adalah hasil dari proses belajar mengajar antara lain berupa keterampilan kognitif, keterampilan afektif, keterampilan psikomotor, dan keterampilan interaktif. Jadi hasil belajar yang dimaksud disini adalah hasil akhir dari sebuah proses belajar yang terukur, bisa berupa nilai, hasil tes dan sebagainya

2. Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* secara bahasa berarti saling tukar pengetahuan.⁴ Merupakan sebuah strategi pembelajaran dengan memberikan penekanan kepada siswa untuk saling membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui teman lainnya.⁵ Artinya bahwa siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan disilahkan untuk mencari jawaban dari teman yang mengetahui jawaban tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini apakah penggunaan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun.

⁴ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2008), hlm. 22.

⁵ Sutaryo, *Strategi Active Knowledge Sharing*, 2008.

2. Manfaat penelitian

- a. Siswa : dengan penggunaan strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Matematika.
- b. Guru : hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas.
- c. Sekolah : hasil penelitian ini sangat bermanfaat terutama dengan diketahuinya hasil belajar matematika terhadap prestasi siswa. Hal ini diharapkan menjadi acuan dalam proses pembelajaran kedepannya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan segala upaya yang menyangkut aktivitas otak (proses berfikir) terutama dalam ranah *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*. Proses berfikir ini ada enam jenjang, mulai dari yang terendah sampai dengan jenjang tertinggi.¹

Hasil belajar dalam proses belajar dan pembelajaran dapat dipandang sebagai barometer keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran tertentu maupun sebagai ukuran keberhasilan guru dalam melaksanakan proses belajar pembelajaran. Hasil belajar meliputi kemampuan *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*.

a. Pengertian hasil belajar

Menurut Nana Sudjana² hakikat hasil belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang mencakup aspek *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik* dan hasil belajar merupakan segala upaya yang menyangkut aktivitas otak (proses berfikir). Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Mengajar Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta 1993), hlm. 114.

² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 3.

- 1) Informasi *verbal* yaitu *kapabilitas* untuk mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- 3) Strategi *kognitif* yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas *kognitifnya* sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- 4) Keterampilan *motorik* yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.³

Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap obyek tersebut.

b. Hasil sebagai suatu proses

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar, dimana pelaku aktif dalam belajar adalah siswa dan pelaku aktif dalam pembelajaran adalah guru. Ada dua prinsip yang digunakan untuk meninjau hasil, seperti yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik yaitu:⁴

Pengetahuan tentang proses ini akan membantu guru menjelaskan kelakuan yang diamati dan untuk memperkirakan kelakuan-kelakuan lain pada seseorang, untuk menentukan karakter dari proses ini dengan melihat petunjuk-petunjuk dengan tingkah lakunya.

³ *Ibid.*, hlm. 19.

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm.23.

Karena itu hasil terhadap pelajaran itu perlu dibangkitkan oleh guru sehingga para siswa mau dan ingin belajar. Usaha yang dapat dikerjakan oleh guru memang banyak. Karena itu di dalam melihat hasil belajar siswa guru tidak akan menentukan suatu formula tertentu yang dapat dipergunakan setiap saat. Tabrani Rusyan,⁵ dkk. Menjelaskan bahwa beberapa hal yang menimbulkan hasil *ektrinsik* sebagai berikut:

- 1) Pendidik memperlakukan anak didiknya sebagai manusia berpribadi, menghargai pendapatnya, pikirannya, perasaannya maupun keyakinannya.
- 2) Pendidik menggunakan berbagai strategi pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan pendidikannya.
- 3) Pendidik senantiasa menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat pengertian anak didik.
- 4) Pendidik senantiasa memberikan bimbingan kepada anak didiknya dan membentuk mereka yang mengalami kesulitan, baik yang bersifat pribadi maupun yang bersifat akademis.
- 5) Pendidik mempunyai pengetahuan yang luas dan penguasaan bidang studi atau materi yang diajarkan.
- 6) Pendidik mempunyai kecintaan yang besar kepada anak didiknya.

Dapat diperoleh suatu pengertian bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar yang diwujudkan berupa kemampuan *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor*.

⁵ Tabrani Rusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosda Karya, 1989), hlm. 22.

c. Komponen hasil belajar

Komponen penilaian hasil belajar meliputi:

1) Kurikulum

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Penyusunan perangkat mata pelajaran ini disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut.

2) Metode Mengajar

Metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah, dan cara yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran merupakan jabaran dari pendekatan. Satu pendekatan dapat dijabarkan ke dalam berbagai metode pembelajaran.

Dapat pula dikatakan bahwa metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan ke pencapaian tujuan. Dari metode, teknik pembelajaran diturunkan secara aplikatif, nyata, dan praktis di kelas saat pembelajaran berlangsung.

3) Sarana

Sarana pendidikan sebagai segala macam alat yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan. Sementara

prasarana pendidikan adalah segala macam alat yang tidak secara langsung digunakan dalam proses pendidikan.

4) Guru

Guru adalah pendidik dan pengajar pada pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru-guru seperti ini harus mempunyai semacam kualifikasi formal. Dalam definisi yang lebih luas, setiap orang yang mengajarkan suatu hal yang baru dapat juga dianggap seorang guru.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Nana Sudjana⁶ hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah profesional yang dimiliki oleh guru. Artinya kemampuan dasar guru baik di bidang kognitif (*intelektual*), bidang sikap (*afektif*) dan bidang perilaku (*psikomotorik*.)

⁶ *Ibid.*, hlm. 38.

e. Kriteria hasil belajar yang baik

Salah satu keberhasilan proses belajar-mengajar dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Dalam hal ini aspek yang dilihat antara lain:

- 1) Perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya.
- 2) Kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan instruksional oleh para siswa
- 3) Jumlah siswa yang dapat mencapai tujuan instruksional minimal 75 dari jumlah instruksional yang harus dicapai
- 4) Hasil belajar tahan lama diingat dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mempelajari bahan berikutnya.

2. Hasil Belajar Matematika

Bloom yang dikutip oleh Azwar Anas⁷ menyatakan bahwa hasil belajar digunakan untuk mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai suatu keberhasilan memperoleh pengetahuan dan kecakapan baru yang dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan dan sebagainya.

Muhibbin Syah menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan taraf keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah

⁷ Azwar Anas, *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), hlm. 178.

dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁸ selanjutnya Tjundjing menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu istilah yang menunjukkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap bahan pelajaran yang diajarkan yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik.⁹

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang yang dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, nilai hasil tes dan sebagainya, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik.

Berdasarkan pengertian hasil belajar yang dikemukakan para ahli, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika adalah hasil atau tingkat keberhasilan yang dicapai seorang siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah yang dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa keaktifan nilai rapor, nilai hasil tes dan sebagainya dalam bidang matematika.

3. Strategi Pembelajaran

Mengajar adalah suatu seni sehingga tiap-tiap orang akan berbeda-beda dalam mengajar sesuai dengan bakat, kemampuan dan ketrampilan masing-masing individu. Sebagai suatu seni maka dalam setiap mengajar

8 Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 141.

9 Tjundjing, *Hubungan antara IQ, EQ, dan AQ Dengan Prestasi Studi Pada Siswa SMU*, *Anima Indonesian Psychological Journal*, (2001), hlm. 26.

guru harus bisa memberikan kesenangan, kepuasan dan kenyamanan pada siswa, agar peserta didik dapat timbul gairah dan mempunyai semangat belajar yang tinggi.

Dalam kegiatan belajar mengajar, strategi pembelajaran menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar.

Para pakar dunia pendidikan berpendapat yang berbeda-beda untuk mendefinisikan pengertian tentang strategi pembelajaran antara lain:

- a. Nazir¹⁰ dalam bukunya menjelaskan bahwa, strategi pembelajaran adalah cara yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Ini berlaku bagi guru (strategi pembelajaran mengajar), maupun bagi murid (strategi pembelajaran belajar). Semakin baik strategi pembelajaran yang dipakai semakin efektif pencapaian tujuan.
- b. Ahmad Tafsir¹¹ juga mendefinisikan bahwa strategi pembelajaran ialah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian “cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu.” Ungkapan “paling tepat dan cepat” itulah yang membedakan method dengan way (yang juga berarti cara) dalam bahasa Inggris.

¹⁰ M. Nazir, *Strategi Pembelajaran Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 33.

¹¹ Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Prestasi Pustaka publisher. 2005), hlm. 68.

- c. Syaiful Bahri Djamarah¹² dalam bukunya mengatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Jadi strategi pembelajaran disini hanya sebagai alat, dan bukan sebagai tujuan sehingga strategi pembelajaran mengandung implikasi bahwasannya proses penggunaannya harus sistematis dan kondisional. Maka hakekatnya penggunaan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah pelaksanaan sikap hati-hati dalam pekerjaan mendidik dan mengajar.

Strategi pembelajaran mengajar yang digunakan akan menentukan suksesnya seorang guru kelas. Strategi pembelajaran dan juga teknik mengajar merupakan bagian dari strategi pengajaran.

Berdasarkan uraian diatas, strategi pembelajaran merupakan alat pendidikan dalam menuntut anak didik mencapai tujuan pendidikan. Dan proses pendidikan melibatkan pendidik, anak didik di dalam lingkungan tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu pula. Dalam hal ini pendidik harus mempelajari strategi pembelajaran-strategi pembelajaran dalam mengajar.

4. Tinjauan Strategi Pembelajaran *Active knowledge sharing*
 - a. Pengertian

Secara bahasa *active knowledge sharing* berarti saling tukar pengetahuan.¹³ Strategi *active knowledge sharing* merupakan sebuah

¹² Syaiful Bahri Djamarah, Dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), hlm. 29.

strategi pembelajaran dengan memberikan penekanan kepada siswa untuk saling membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui teman lainnya.¹⁴ Artinya bahwa siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan disilahkan untuk mencari jawaban dari teman yang mengetahui jawaban tersebut dan siswa yang mengetahui jawabannya ditekankan untuk membantu teman yang kesulitan

Konsep strategi *active knowledge sharing* ini hampir sama dengan strategi *every one is teacher*. Bahwa ilmu pengetahuan yang didapat tidak selamanya hanya berasal dari seorang guru saja akan tetapi setiap siswa juga bisa memberikan ilmu atau informasi kepada teman-teman yang lainnya. Sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa strategi pembelajaran *active knowledge sharing* merupakan salah satu bagian dari strategi pembelajaran aktif yang biasa dikenal dengan istilah *active learning*

Konsep *active learning* dapat diartikan sebagai panutan pembelajaran yang mengarah kepada pengoptimalisasian pelibatan intelektual-emosional siswa dalam proses pembelajaran.¹⁵ dengan pelibatan fisik apabila diperlukan. Pelibatan emosional-intelektual / fisik siswa serta optimalisasi dalam pembelajaran, diarahkan untuk membelajarkan siswa bagaimana belajar memperoleh dan memproses

¹³ Hisyam zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2008), hlm. 22.

¹⁴ Sutaryo, *Strategi Active Knowledge Sharing*, Makalah, disampaikan pada work shop pembelajaran model PAKEM yang diselenggarakan oleh KKGPAI Kabupaten Bondowoso pada tanggal 20 Juli 2008.

¹⁵ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2008), hlm. 12

perolehan belajarnya tentang pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai.¹⁶

Belajar tidak hanya semata-mata sebagai suatu upaya dalam merespon suatu stimulus akan tetapi lebih dari itu, belajar dilakukan melalui kegiatan seperti mengalami, mengerjakan dan memahami belajar melalui proses. Oleh karena itu hasil belajar akan dapat diperoleh dengan baik bila siswa aktif.¹⁷ Inilah yang diharapkan dari proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi *active knowledge sharing*

b. Tujuan

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari strategi pembelajaran *active knowledge sharing* antara lain adalah:

1) Menarik peserta didik dengan segera kepada materi pelajaran

Strategi *active knowledge sharing* dirancang untuk melibatkan peserta didik secara langsung ke dalam mata pelajaran untuk membangun perhatian dan minat mereka, membangun keingin tahuan mereka dan merangsang berfikir

Para peserta didik tidak dapat melakukan sesuatu jika otak-otak mereka tidak hidup. Banyak guru membuat kesalahan

¹⁶ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1999), hlm. 115.

¹⁷ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1996), hlm. 68.

mengajar terlalu awal sebelum para peserta didik diajak dan secara mental siap.¹⁸

2) Mengukur tingkat pengetahuan para peserta didik

Strategi *active knowledge sharing* juga berfungsi sebagai alat untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan para peserta didik.

Sebuah realita yang tidak bisa dipungkiri bahwa tidak semua peserta didik dapat berkembang sesuai dengan apa yang telah di rumuskan dalam program pembelajaran ada siswa yang pengetahuannya lebih tinggi dari pada teman-teman lainnya begitu pula ada siswa yang tingkat pengetahuannya masih rendah dibanding rata-rata.

c. Prosedur Pelaksanaan¹⁹

- 1) Pertama kali guru menyiapkan sebuah daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Guru dapat menyertakan berbagai pertanyaan berupa: definisi suatu istilah, berbentuk *multiple choice*, mengidentifikasi seseorang, melengkapi kalimat, dan sebagainya.
- 2) Mintalah peserta didik untuk menjawab berbagai pertanyaan sebaik yang mereka bisa.

¹⁸ Mel Silberman, *Active Learning; 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2005), hlm. 81.

¹⁹ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2008), hlm. 28

- 3) Kemudian mintalah semua peserta didik berkeliling di ruang kelas untuk mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya. Tekankan kepada mereka untuk saling membantu satu sama lainnya.
- 4) Minta peserta didik untuk kembali ke tempat duduk mereka kemudian periksalah jawaban mereka. Jawablah pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh peserta didik dan bahaslah semua pertanyaan itu. Gunakan jawaban-jawaban yang muncul sebagai jembatan untuk mengenalkan topik yang penting di kelas.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Berdasarkan pencarian oleh penulis tentang penelitian yang relevan ada beberapa kemiripan seperti penelitian skripsi yang dilakukan oleh Badri Rhofikidari dengan judul *Pengaruh Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Ardisaeng 1 Pakem Bondowoso*.
2. Pada penelitian tersebut berkesimpulan bahwa *Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing* berpengaruh dengan keaktifan belajar siswa hal ini dibuktikan pada tabel observasi yang menunjukkan persentase mencapai 65,655 % yang terletak diantara (56 % - 75 %) dalam tabel interpretasi.

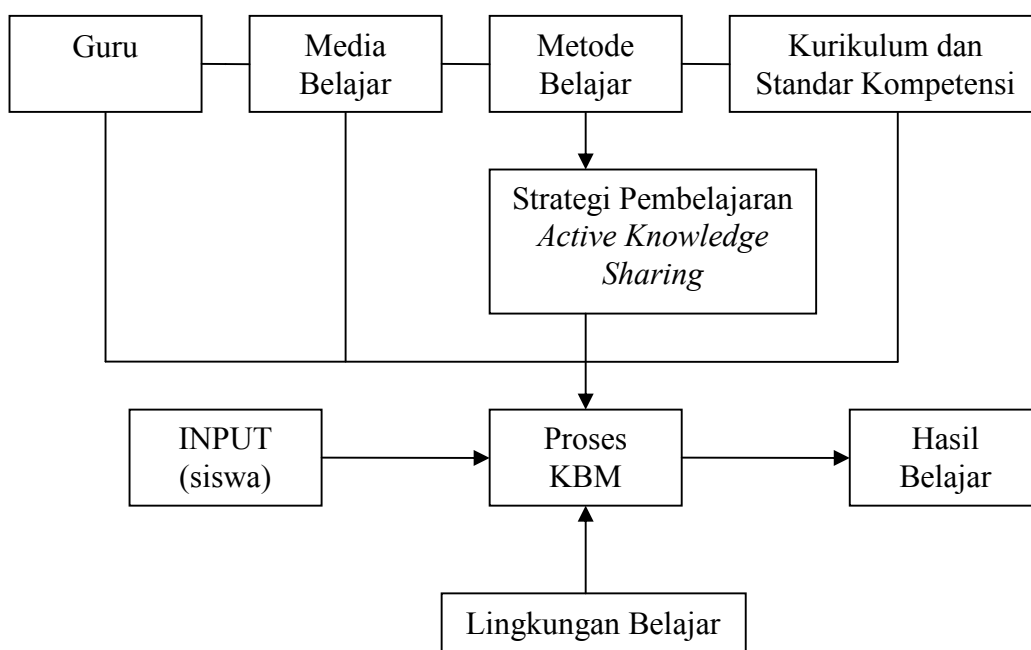
Perbedaannya penelitian tersebut menitik beratkan pada pengaruh strategi dengan keaktifan belajar, sementara penelitian yang akan

dilaksanakan oleh penulis adalah memfokuskan pada peningkatan hasil belajar dengan penggunaan strategi yang sama.

C. Kerangka Berpikir

Dalam pembelajaran siswa mengalami dan melakukan belajar pada pembelajaran matematika siswa belajar untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bilangan dan simbol-simbol ketajaman penalaran yang dapat memperjelaskan dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dalam aktifitas belajar tersebut akan menghasilkan perubahan yang bersifat kualitatif.

Kualitas tersebut sangat dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang dilakukan guru. Dalam pembelajaran matematika anak akan memahami konsep dengan baik. Bila anak sudah merasa tertarik dan berminat untuk belajar matematika. Untuk lebih menggambarkan kerangka berpikir berikut ilustrasinya.



D. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran matematika dengan Melalui Strategi Pembelajaran *Active knowledge sharing* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa Pada Siswa Kelas III MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun.

1. Indikator Kinerja

Aktivitas guru adalah menyiapkan seperangkat alat ajar yang meliputi RPP dan lembar observasi serta media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi ajar.

Sementara aktivitas siswa dengan tekun mengikuti pembelajaran yang akan diamati melalui metode observasi dan tes soal.

2. Indikator Hasil

Indikator keberhasilan yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah meningkatnya keterampilan guru dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Active knowledge sharing* dan meningkatnya hasil belajar siswa.

Keberhasilan penelitian ini bila hasil belajar siswa mencapai persentase 80% dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 60.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas III MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun, adapun objek dalam penelitian ini adalah Peningkatan Hasil Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika dengan Melalui Strategi Pembelajaran *Active knowledge sharing*.

B. Tempat Penelitian

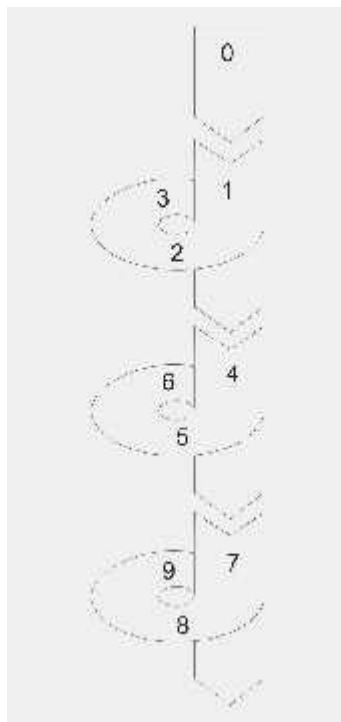
Tempat penelitian ini dilakukan di MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun

C. Rancangan Penelitian

Kemmis dan McTaggart dalam Suwarsih Madya mengatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik-praktik itu dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik-praktik tersebut.¹

Model PTK yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Kemmis dan McTaggart. Adapun alur kegiatan penelitian tindakan menurut Kemmis dan McTaggart adalah:

¹ Nurina Anggraeni, *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Metode Problem Solving di MTsN Bantul Kota* (Skripsi Jurusan Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta), Yogyakarta, 2009.



Keterangan :

1. Perencanaan
2. Tindakan dan Observasi 1
3. Refleksi 1
4. Rencana terevisi 1
5. Tindakan dan Observasi II
6. Refleksi II
7. Rencana terevisi II
8. Tindakan dan Observasi III
9. Refleksi III

Dalam penelitian Melalui Strategi Pembelajaran *Active knowledge sharing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa ini peneliti menggunakan tiga siklus untuk mengevaluasi dan mengetahui permasalahan dalam proses pembelajaran. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa siklus yang dilakukan ada tiga tahap yaitu siklus 1, 2 dan siklus 3. Siklus ini terdiri dari beberapa komponen, yaitu² :

1. Perencanaan

Perencanaan (plan) mencakup rancangan apa yang akan dibuat dalam pelaksanaan pemecahan masalah. Perencanaan yaitu merancang rencana pembelajaran yang didalam skenario terdapat Pembelajaran *Active knowledge sharing*.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 16.

2. Tindakan

Pelaksanaan yang dilakukan berdasarkan rancangan yang dibuat atau mempraktekkan perencanaan pelajaran yang dibuat

3. Observasi/ Pengamatan

Dilakukan saat tindakan itu terjadi dengan mencatat permasalahan apa lagi yang perlu diperbaiki, yaitu mengamati kekurangan yang harus diperbaiki dalam proses pembelajaran. Kekurangan yang timbul diantaranya kurang tepatnya strategi pembelajaran yang diterapkan pada proses pembelajaran tersebut.

4. Refleksi

Menganalisis semua data yang diperoleh dari hasil pemantauan dan evaluasi di setiap siklus baik secara kuantitatif maupun kualitatif guna ditindak lanjuti pada siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes buatan guru yang fungsinya adalah:³

1. Untuk menentukan seberapa baik siswa telah menguasai bahan pelajaran yang diberikan dalam waktu tertentu,
2. Untuk menentukan apakah suatu tujuan telah tercapai, dan
3. Untuk memperoleh suatu nilai

Sedangkan tujuan dari tes adalah untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara individual maupun secara klasikal, di samping itu untuk

³ *Ibid.*, hlm. 149.

mengetahui letak kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa sehingga dapat dilihat dimana kelemahannya, khususnya pada bagian mana TPK yang belum tercapai, untuk memperkuat data yang dikumpulkan maka juga digunakan observasi (pengamatan) yang dilakukan oleh teman sejawat untuk mengetahui dan merekam aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

E. Teknik Analisis Data

Dalam rangka menyusun dan mengolah data yang terkumpul sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka digunakan analisis data kuantitatif dan pada strategi pembelajaran observasi digunakan data kualitatif. Cara penghitungan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

1. Merekapitulasi hasil tes
2. Menghitung jumlah skor yang tercapai dan persentasenya untuk masing-masing siswa dengan menggunakan rumus ketuntasan belajar seperti yang terdapat dalam buku petunjuk teknis penilaian yaitu siswa dikatakan tuntas secara individual jika mendapatkan nilai minimal 65, sedangkan secara klasikal dikatakan tuntas belajar jika jumlah siswa yang tuntas secara individu mencapai 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari sama dengan 65%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

MI Nurul Huda merupakan salah satu madrasah yang terletak di Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun. Berdirinya MI Nurul Huda merupakan keinginan masyarakat pada saat itu ingin memiliki wadah pendidikan yang berlokasi di Telaga Tujuh. Karena hal demikian maka tokoh masyarakat berusaha untuk mendirikan tempat pendidikan yang berlokasi di Telaga Tujuh, yaitu tepatnya tahun 1995.

Dalam perjalanannya sampai saat ini yaitu lebih kurang 16 tahun, MI Nurul Huda telah mengalami beberapa pergantian kepala Madrasah. Adapun Kepala MI Nurul Huda yang pertama adalah Bapak Mustafa Jamaluddin, kemudian dilanjutkan ibu Halimah, setelah itu ibu Halimah digantikan oleh Ibu Rusmanidar, selanjutnya ibu Rusmanidar digantikan oleh Idar Ardiana, kemudian ibu Rusmanidar digantikan lagi oleh ibu Sri Harmini, S.Ag, hingga sampai saat ini MI Nurul Huda dikepalai oleh bapak Mustakim, S.Ag

2. Keadaan Guru dan Pegawai

Guru-guru yang mengajar di MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun terdiri dari guru negeri dan guru tetap yayasan. Jumlah guru yang ada di MI Nurul Huda Telaga Tujuh Karimun berjumlah 33 orang, untuk lebih jelas mengenai keadaan guru yang mengajar di MI

Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun, lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. IV.I
Data Guru & Pegawai MI Nurul Huda Telaga Tujuh
Tanjung Balai Karimun TP. 2011 / 2012

No	Nama	L / P	Jabatan	Status
1	MUSTAKIM, S.Ag	L	Kepala Sekolah	PNS
2	HAMSAR, A.Ma	L	Wakil/Guru	PNS
3	ZAINUDIN, A.Ma	L	Guru Kelas VI c	PNS
4	HENKY MULYAWAN, A.Ma	L	Guru Kelas V e	PNS
5	NATALIA CHRISTINA, S.Psi	P	Guru Kelas VI b	PNS
6	SRI HARMINI, S.Ag	P	Guru Kelas I/II d	PNS
7	NELCE SALOMINA.P, A.Ma.Pd	P	Guru Kelas V b	PNS
8	IDAR ARDIANA, S.Ag	P	Guru Kelas III c	PNS
9	ISNARTI, A.Ma	P	Guru Kelas IV	PNS
10	SISKA, A.Ma	P	Guru Kelas I/II a	GTY
11	DESMIYANTI, A.Ma	P	Guru Kelas IV	GTY
12	GUSTINARYANTI, A.Ma	P	Guru Kelas III e	GTY
13	HASIBAH, A.Ma	P	Guru Kelas V	GTY
14	NURASYIAH, A.Ag	P	Guru Kelas V c	GTY
15	YUNISRA, SE	P	Guru Kelas V a	GTY
16	MUNTAZHIR, S.Ag	L	Guru B. Inggris	GTY
17	IRAWAN, S.Ag	L	Guru Kelas IV a	GTY
18	DARMIZAM	L	Guru Penjaskes	GTY
19	MELLY NORITA	P	Guru Kelas I/II e	GTY
20	SUPRIATA GHANI, S.Pd	L	Guru Kelas IV	GTY
21	SURYA DARMA, S.Pd	L	Guru Penjaskes	GTY
22	SUMARDI	L	Guru SBK	GTY
23	INDRAWATI, A.Ma	P	Guru Kelas I/II b	GTY
24	UMMI SA'ADAH, S.H.I	P	Guru Kelas III a	GTY
25	AHMAD SAHABUDIN. S.R	L	Guru Penjaskes	GTY
26	MARLIZA	P	Guru Kelas III	GTY
27	MAZNUN	P	Guru Agama	GTY
28	ROBBY	L	Guru Kelas VI d	GTY
29	SUTRIANA	P	Guru Kelas I/II f	GTY
30	TRI MURTI, S.Pd	P	Guru Kelas I/II c	GTY
31	HARTINI	P	Guru Agama	GTY
32	RATNAWATI	P	Guru Kelas III	GTY

3. Visi dan Misi

VISI : Terwujudnya sekolah unggul yang outputnya siap belajar kejenjang pendidikan lebih tinggi dengan memiliki iman dan taqwa, berkepribadian, berbudaya, menguasai iptek serta berwawasan lingkungan.

MISI : Untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan misi sebagai berikut :

- a. mengupayakan pemerataan kesempatan dan layanan yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh siswa;
- b. meningkatkan profesionalitas, transparansi dan akuntabilitas manajemen sekolah berdasarkan standar nasional dan global;

4. Keadaan Siswa

Adapun jumlah seluruh siswa MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun sebanyak 908 orang yang terdiri dari 30 rombongan belajar. Untuk lebih jelasnya keadaan siswa MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai, lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. IV.2
Data Siswa MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun
TP. 2011 / 2012

No	Kelas	Jumlah		Total
		L	P	
1	I	89	84	173
2	II	101	72	173
3	III	86	74	160
4	IV	66	58	124
5	V	83	73	156
6	VI	55	67	122
Jumlah		480	428	908

Sementara siswa kelas III yang menjadi subjek dalam penelitian terdiri dari 30 orang siswa dengan jumlah siswa laki-laki 14 orang dan jumlah siswi perempuan 16 orang, lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. IV.3
Data Siswa Kelas V MI Nurul Huda Telaga Tujuh
Tanjung Balai Karimun TP. 2011 / 2012

NO	NAMA SISWA	L/ P	NO	NAMA SISWA	L/ P
1	APRIZUL	L	16	ROBIAH	P
2	ARDI SUHERMAN	L	17	SRI PUTRI RAHAYU	P
3	EKA NURZANA	P	18	TENGGU FITRI	L
4	DESI HARIANI	P	19	THESA MALISA GAMI	P
5	JORDAN AGUSTIAN	L	20	YANTI	L
6	LUSI WULANDARI	P	21	ZUDA	P
7	KURNIA DIANA PUTRI	P	22	NINDI TARATISTA	P
8	MUKLIS	L	23	DESI RATNASARI	P
9	MURNI	P	24	SUHAIMI	L
10	NANDA WAHYUDI	L	25	SATRIA IRAWAN	L
11	NUR EGA AFNI	P	26	SURYANTO	L
12	NURUL FADILA	P	27	MUHAMMAD ANRIJAL	L
13	PAISAL	L	28	NURMAITA	P
14	RAPY SYAHPUTRA	L	29	MUHAMMAD ALWI	L
15	RISKI SYAHPUTRA	L	30	TAMSIR	L

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan

Sebelum melakukan tindakan dengan Strategi Pembelajaran *Active knowledge sharing*, terlebih dahulu penulis mengambil data pra tindakan data hasil tes atau nilai sebelumnya, hal ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana Strategi Pembelajaran *Active knowledge sharing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Matematika dengan cara membandingkan data persiklus dengan data awal yang dimiliki, untuk lebih jelas hasil belajar siswa kelas III MI Nurul Huda

Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun, lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. IV.4
Tes Hasil Belajar Siswa Pra Siklus
MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun
TP. 2011 / 2012

NO	NAMA SISWA	L/ P	Pra Siklus	T / TT
1	APRIZUL	L	75	T
2	ARDI SUHERMAN	L	66	TT
3	EKA NURZANA	P	73	T
4	DESI HARIANI	P	65	TT
5	JORDAN AGUSTIAN	L	65	TT
6	LUSI WULANDARI	P	63	TT
7	KURNIA DIANA PUTRI	P	76	T
8	MUKLIS	L	66	TT
9	MURNI	P	70	T
10	NANDA WAHYUDI	L	65	TT
11	NUR EGA AFNI	P	80	TT
12	NURUL FADILA	P	63	TT
13	PAISAL	L	65	TT
14	RAPY SYAHPUTRA	L	73	T
15	RISKI SYAHPUTRA	L	65	TT
16	ROBIAH	P	63	TT
17	SRI PUTRI RAHAYU	P	65	TT
18	TENGGU FITRI	L	66	TT
19	THESA MALISA GAMI	P	65	TT
20	YANTI	L	76	T
21	ZUDA	P	73	T
22	NINDI TARATISTA	P	65	TT
23	DESI RATNASARI	P	75	T
24	SUHAIMI	L	80	T
25	SATRIA IRAWAN	L	65	TT
26	SURYANTO	L	66	TT
27	MUHAMMAD ANRIJAL	L	63	TT
28	NURMAITA	P	66	TT
29	MUHAMMAD ALWI	L	65	TT
30	TAMSIR	L	90	T
Jumlah Nilai			2073	T 10 / TT 20
Rata-rata			69,10	
Pesentase Ketuntasan Klasikal			33%	
Katagori			Kurang Sekali	

Berdasarkan hasil belajar siswa pra tindakan secara klasikal masih belum mencapai nilai KKM sebesar 69 dengan nilai rata - rata 69,10 secara persentase klasikal hanya 10 orang yang tuntas atau 33% dari total keseluruhan kelas, karena itu peneliti melakukan langkah perbaikan untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Active knowledge sharing* yang dilaksanakan dalam 3 siklus.

2. Siklus I

a. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pada pelaksanaan siklus I diketahui bahwa jumlah skor 23 ($8 \times 5 = 40$), dengan persentase 58%. Secara keseluruhan aktivitas guru pada siklus ini terkatagori kurang sekali, lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. IV.5
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I
MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun TP. 2011 / 2012

No	Uraian Pengamatan	Skala Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Guru membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.		✓			
2	Guru meminta siswa menjawab pertanyaan sebaik yang mereka bisa			✓		
3	Guru mengajak siswa berkeliling kelas untuk mencari siswa yang belum dapat menjawab pertanyaan yang tidak diketahui bagaimana menjawabnya.				✓	
4	Guru meminta siswa untuk saling membantu satu sama lain.			✓		
5	Guru meminta siswa untuk kembali ke tempat duduk mereka,			✓		
6	Guru memeriksa jawaban siswa.			✓		
7	Guru menjawab pertanyaan yang tidak terjawab oleh siswa.		✓			
8	Guru menggunakan jawaban siswa yang muncul sebagai jembatan untuk mengenalkan topic yang penting di kelas.			✓		
Jumlah		0	4	15	4	0
Jumlah Nilai		23				
Persentase		58%				
Katagori		Kurang Sekali				

b. Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasar hasil aktivitas siswa pada siklus I diperoleh jumlah nilai 10, dengan rata-rata klaksikal aktivitas belajar siswa mencapai persentase 40% terkatagori kurang sekali, lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. IV.6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun TP. 2011 / 2012

No	Uraian Pengamatan	Skla Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sebaik yang mereka bisa		✓			
2	Siswa berkeliling kelas untuk mencari siswa yang belum dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan intruksi guru			✓		
3	Siswa untuk saling membantu satu sama lain dalam mengerjakan tugas		✓			
4	Siswa kembali ke tempat duduk merekasesuai dengan intruksi guru		✓			
5	Siswa membuat kesimpulan.	✓				
Jumlah		1	6	3	0	0
Jumlah Nilai		10				
Pesentase		40%				
Katagori		Kurang Sekali				

c. Tes Hasil Belajar

Hasil tes siswa pada siklus I ini didapat data jumlah nilai 2215 rata-rata klasikal mencapai 78,83 atau persentase ketuntasan 77% siswa tuntas 23 orang tidak tuntas 7 orang siswa dengan KKM yang telah ditentukan sebesar 69, lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. IV.7
Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I
MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun TP. 2011 / 2012

NO	NAMA SISWA	L/ P	Siklus I	T / TT
1	APRIZUL	L	75	T
2	ARDI SUHERMAN	L	80	T
3	EKA NURZANA	P	80	T
4	DESI HARIANI	P	80	T
5	JORDAN AGUSTIAN	L	90	T
6	LUSI WULANDARI	P	70	T
7	KURNIA DIANA PUTRI	P	75	T
8	MUKLIS	L	75	T
9	MURNI	P	70	T
10	NANDA WAHYUDI	L	75	T
11	NUR EGA AFNI	P	75	T
12	NURUL FADILA	P	75	T
13	PAISAL	L	75	T
14	RAPY SYAHPUTRA	L	65	TT
15	RISKI SYAHPUTRA	L	70	T
16	ROBIAH	P	75	T
17	SRI PUTRI RAHAYU	P	65	TT
18	TENGGU FITRI	L	80	T
19	THESA MALISA GAMI	P	80	T
20	YANTI	L	75	T
21	ZUDA	P	80	T
22	NINDI TARATISTA	P	85	T
23	DESI RATNASARI	P	60	TT
24	SUHAIMI	L	60	TT
25	SATRIA IRAWAN	L	80	T
26	SURYANTO	L	60	TT
27	MUHAMMAD ANRIJAL	L	75	T
28	NURMAITA	P	80	T
29	MUHAMMAD ALWI	L	65	TT
30	TAMSIR	L	65	TT
Jumlah Nilai			2215	T 23 / TT 7
Rata-rata			73,83	
Pesentase Ketuntasan Klasikal			77%	
Pesentase Kenaikan/Siklus			43%	
Katagori			Cukup	

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan diatas, diketahui bahwa aktivitas guru mencapai 58%. Dan aktivitas siswa 40%. Sementara hasil tes menunjukkan 77%. Jika dijumlahkan rata-rata yang ada maka total mencapai 58,33%, dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus I terkatagori kurang sekali, masih minimnya hasil pada siklus I disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

- 1) Aktifitas guru masih kurang disebabkan beberapa hal:
 - a) Guru belum maksimal dalam membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
 - b) Guru juga belum maksimal menjawab pertanyaan yang tidak terjawab oleh siswa.
- 2) Aktifitas siswa masih kurang, hal ini disebabkan:
 - a) Siswa belum maksimal dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
 - b) Siswa masih kurang untuk saling membantu satu sama lain dalam mengerjakan tugas.
 - c) Siswa belum mengikuti intruksi guru untuk kembali
 - d) Siswa belum mampu membuat kesimpulan demonstrasi

3. Siklus II

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus I, maka perlu dilakukan siklus selanjutnya, dengan tujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III MI Nurul Huda Telaga

Tujuh Tanjung Balai Karimun dengan memperbaiki beberapa hal yang belum optimal pada siklus I

a. Aktivitas Guru

Hasil pelaksanaan siklus II diketahui jumlah skor 33, dengan persentase 83%. Secara keseluruhan aktivitas guru pada siklus ini terkatagori baik, lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. IV.8
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II
MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun TP. 2011 / 2012

No	Uraian Pengamatan	Skala Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Guru membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.				✓	
2	Guru meminta siswa menjawab pertanyaan sebaik yang mereka bisa				✓	
3	Guru mengajak siswa berkeliling kelas untuk mencari siswa yang belum dapat menjawab pertanyaan yang tidak diketahui bagaimana menjawabnya.					✓
4	Guru meminta siswa untuk saling membantu satu sama lain.				✓	
5	Guru meminta siswa untuk kembali ke tempat duduk mereka,					✓
6	Guru memeriksa jawaban siswa.				✓	
7	Guru menjawab pertanyaan yang tidak terjawab oleh siswa.			✓		
8	Guru menggunakan jawaban siswa yang muncul sebagai jembatan untuk mengenalkan topic yang penting di kelas.				✓	
Jumlah		0	0	3	20	10
Jumlah Nilai		33				
Pesentase		83%				
Pesentase Kenaikan/ Siklus		25%				
Katagori		Baik				

b. Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasar hasil aktivitas siswa pada siklus I diperoleh jumlah nilai 17, dengan rata-rata klaksikal aktivitas belajar siswa mencapai persentase 68% terkatagori cukup, lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. IV.9
 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
 MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun TP. 2011 / 2012

No	Uraian Pengamatan	Skla Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sebaik yang mereka bisa				✓	
2	Siswa berkeliling kelas untuk mencari siswa yang belum dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan intruksi guru				✓	
3	Siswa untuk saling membantu satu sama lain dalam mengerjakan tugas				✓	
4	Siswa kembali ke tempat duduk merekasesuai dengan intruksi guru			✓		
5	Siswa membuat kesimpulan.		✓			
Jumlah		0	2	3	12	0
Jumlah Nilai		17				
Pesentase		68%				
Pesentase Kenaikan/Siklus		28%				
Katagori		Cukup				

c. Tes Hasil Belajar

Hasil tes siswa pada siklus I ini didapat jumlah nilai 2313 data rata-rata klasikal mencapai 77,10 atau persentase ketuntasan 80%, siswa tuntas sebanyak 24 siswa tuntas dan 6 orang siswa tidak tuntas

dengan KKM yang telah ditentukan sebesar 69, lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. IV.10
Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II
MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun TP. 2011 / 2012

NO	NAMA SISWA	L/ P	Siklus I	T / TT
1	APRIZUL	L	80	T
2	ARDI SUHERMAN	L	75	T
3	EKA NURZANA	P	80	T
4	DESI HARIANI	P	76	T
5	JORDAN AGUSTIAN	L	66	TT
6	LUSI WULANDARI	P	70	T
7	KURNIA DIANA PUTRI	P	65	TT
8	MUKLIS	L	80	T
9	MURNI	P	63	TT
10	NANDA WAHYUDI	L	65	TT
11	NUR EGA AFNI	P	73	T
12	NURUL FADILA	P	84	T
13	PAISAL	L	90	T
14	RAPY SYAHPUTRA	L	84	T
15	RISKI SYAHPUTRA	L	84	T
16	ROBIAH	P	92	T
17	SRI PUTRI RAHAYU	P	92	T
18	TENGGU FITRI	L	82	T
19	THESA MALISA GAMI	P	84	T
20	YANTI	L	92	T
21	ZUDA	P	84	T
22	NINDI TARATISTA	P	64	TT
23	DESI RATNASARI	P	88	T
24	SUHAIMI	L	70	T
25	SATRIA IRAWAN	L	80	T
26	SURYANTO	L	75	T
27	MUHAMMAD ANRIJAL	L	70	T
28	NURMAITA	P	65	TT
29	MUHAMMAD ALWI	L	70	T
30	TAMSIR	L	70	T
Jumlah Nilai			2313	T 24 / TT 9
Rata-rata			77,10	
Pesentase Ketuntasan Klasikal			80%	
Pesentase Kenaikan/Siklus			3%	
Katagori			Baik	

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II yang dikemukakan diatas, diketahui bahwa aktivitas guru mencapai 83% berdasar lembar pengamatan. Sementara aktivitas siswa 68%, hasil tes menunjukkan 80%. Jika dijumlahkan rata-rata klasikal yang ada maka total mencapai 73,78%, dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus II terkatagori cukup, ini berarti ada peningkatan sebesar 18,67% dari siklus sebelumnya.

4. Siklus III

Pada siklus ini hasil yang diperoleh sudah mengalami peningkatan, hal ini dapat diketahui dari hasil pengamatan pada aktivitas guru, siswa dan hasil tes.

a. Aktivitas Guru

Hasil pelaksanaan siklus II diketahui jumlah skor 35, dengan persentase 88%. Secara keseluruhan aktivitas guru pada siklus ini terkatagori baik, lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. IV.11
 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III
 MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun TP. 2011 / 2012

No	Uraian Pengamatan	Skala Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Guru membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.				✓	
2	Guru meminta siswa menjawab pertanyaan sebaik yang mereka bisa					✓
3	Guru mengajak siswa berkeliling kelas untuk mencari siswa yang belum dapat menjawab pertanyaan yang tidak diketahui bagaimana menjawabnya.					✓
4	Guru meminta siswa untuk saling membantu satu sama lain.				✓	
5	Guru meminta siswa untuk kembali ke tempat duduk mereka,					✓
6	Guru memeriksa jawaban siswa.				✓	
7	Guru menjawab pertanyaan yang tidak terjawab oleh siswa.				✓	
8	Guru menggunakan jawaban siswa yang muncul sebagai jembatan untuk mengenalkan topic yang penting di kelas.				✓	
Jumlah		0	0	0	20	15
Jumlah Nilai		35				
Persentase		88%				
Persentase Kenaikan/Siklus		5%				
Kategori		Baik				

b. Aktivitas Siswa

Berdasar hasil aktivitas siswa pada siklus III diperoleh jumlah nilai 21, dengan rata-rata klasikal aktivitas belajar siswa mencapai persentase 84% terkategori baik, lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. IV.12
 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III
 MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun TP. 2011 / 2012

No	Uraian Pengamatan	Skla Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sebaik yang mereka bisa					✓
2	Siswa berkeliling kelas untuk mencari siswa yang belum dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan intruksi guru					✓
3	Siswa untuk saling membantu satu sama lain dalam mengerjakan tugas				✓	
4	Siswa kembali ke tempat duduk merekasesuai dengan intruksi guru			✓		
5	Siswa membuat kesimpulan.				✓	
Jumlah		0	0	3	8	10
Jumlah Nilai		21				
Pesentase		84%				
Pesentase Kenaikan/Siklus		16%				
Katagori		Baik				

c. Tes Hasil Belajar

Hasil tes siswa pada siklus III ini didapat data rata-rata klasikal mencapai 82,9 atau persentase ketuntasan 90%, siswa tuntas sebanyak 27 siswa tuntas dan 3 orang siswa tidak tuntas, lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. IV.13
 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus III
 MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun TP. 2011 / 2012

NO	NAMA SISWA	L/ P	Siklus I	T / TT
1	APRIZUL	L	84	T
2	ARDI SUHERMAN	L	95	T
3	EKA NURZANA	P	84	T
4	DESI HARIANI	P	80	T
5	JORDAN AGUSTIAN	L	68	TT
6	LUSI WULANDARI	P	84	T
7	KURNIA DIANA PUTRI	P	84	T
8	MUKLIS	L	93	T
9	MURNI	P	80	T
10	NANDA WAHYUDI	L	93	T
11	NUR EGA AFNI	P	84	T
12	NURUL FADILA	P	75	T
13	PAISAL	L	84	T
14	RAPY SYAHPUTRA	L	90	T
15	RISKI SYAHPUTRA	L	84	T
16	ROBIAH	P	84	T
17	SRI PUTRI RAHAYU	P	92	T
18	TENGGU FITRI	L	92	T
19	THESA MALISA GAMI	P	82	T
20	YANTI	L	84	T
21	ZUDA	P	78	T
22	NINDI TARATISTA	P	75	T
23	DESI RATNASARI	P	75	T
24	SUHAIMI	L	75	T
25	SATRIA IRAWAN	L	84	T
26	SURYANTO	L	61	TT
27	MUHAMMAD ANRIJAL	L	68	TT
28	NURMAITA	P	95	T
29	MUHAMMAD ALWI	L	88	T
30	TAMSIR	L	92	T
Jumlah Nilai			2487	T 27 / TT 3
Rata-rata			82,90	
Pesentase Ketuntasan Klasikal			90%	
Pesentase Kenaikan/Siklus			10%	
Katagori			Baik Sekali	

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus III yang dikemukakan diatas, diketahui bahwa aktivitas guru mencapai 88% berdasar lembar pengamatan. Sementara aktivitas siswa 84%, hasil tes menunjukkan 90%. Jika dijumlah kan rata-rata yang ada maka total mencapai 87,33%, dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus III terkatagori baik, ini berarti ada peningkatan sebesar 10,33% dari siklus II.

C. Pembahasan / Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Dari hasil observasi pada siklus pertama menunjukkan bahwa aktivitas guru hanya mencapai nilai 23 pesentase 58% dengan kategori kurang sekali. Kemudian hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II terjadi peningkatan dengan nilai 33 pesentase 83% atau naik 25% dengan kategori baik, begitu juga pada siklus III terjadi peningkatan dengan jumlah nilai 35 pesentase 88% atau naik 5% dengan kategori baik, lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. IV.14
 Hasil Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru
 MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun TP. 2011 / 2012

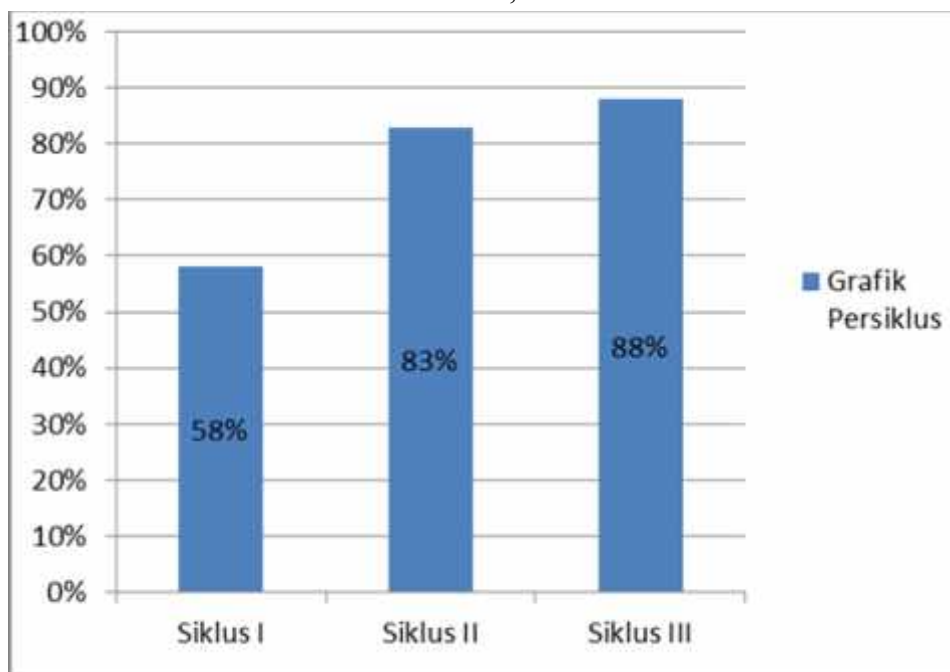
No	Uraian Pengamatan	Siklus I					Siklus II					Siklus III				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Guru membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.		✓							✓					✓	
2	Guru meminta siswa menjawab pertanyaan sebaik yang mereka bisa			✓						✓						✓
3	Guru mengajak siswa berkeliling kelas untuk mencari siswa yang belum dapat menjawab pertanyaan yang tidak diketahui bagaimana menjawabnya.				✓											✓
4	Guru meminta siswa untuk saling membantu satu sama lain.			✓						✓					✓	
5	Guru meminta siswa untuk kembali ke tempat duduk mereka,			✓												✓
6	Guru memeriksa jawaban siswa.			✓						✓					✓	
7	Guru menjawab pertanyaan yang tidak		✓							✓					✓	

	terjawab oleh siswa.															
8	Guru menggunakan jawaban siswa yang muncul sebagai jembatan untuk mengenalkan topic yang penting di kelas.			✓					✓					✓		
	Jumlah	0	4	15	4	0	0	0	3	20	10	0	0	0	20	15
	Jumlah Nilai	23					33					35				
	Pesentase	58%					83%					88%				
	Pesentase Kenaikan/Siklus	0%					25%					5%				
	Katagori	Kurang Sekali					Baik					Baik				

Selanjutnya perbandingan antara aktivitas guru dalam proses belajar mengajar didalam kelas pada siklus I, II dan III secara jelas dapat dilihat dalam diagram berikut.

Grafik. IV.1

Rekavitulasi Hasil Observasi Aktifitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Siklus I, II dan III



Meningkatnya aktifitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus ke III dibandingkan pada siklus I dan II menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi. Artinya perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya aktifitas guru dalam proses belajar mengajar didalam kelas. Lebih lanjutnya peningkatan aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada pelajaran Matematika di kelas III MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun.

2. Aktivitas Siswa

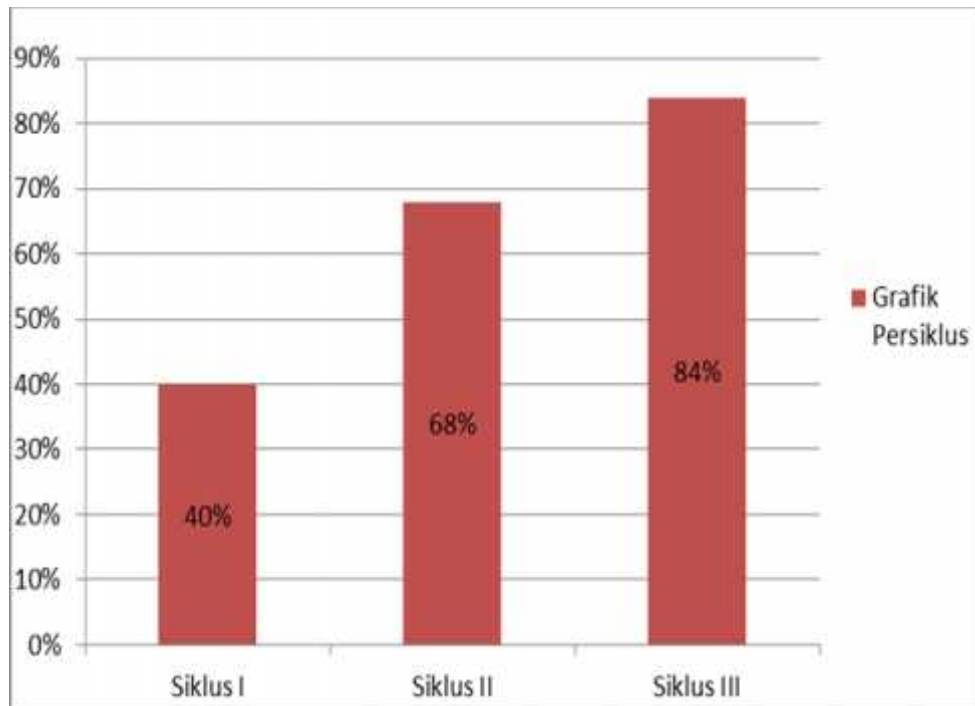
Berdasarkan hasil observasi pada siklus I yang menunjukkan bahwa hasil aktivitas belajar siswa diperoleh persentase 40% dengan kategori kurang, sedangkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada siklus II juga terjadi peningkatan sebesar 28% dengan persentase 68% dalam kategori baik, pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 16% dengan persentase 84% dengan kategori baik, lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV.15
 Hasil Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa
 MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun TP. 2011 / 2012

No	Uraian Pengamatan	Skla Nilai					Skla Nilai					Skla Nilai				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sebaik yang mereka bisa		✓							✓						✓
2	Siswa berkeliling kelas untuk mencari siswa yang belum dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan intruksi guru			✓						✓						✓
3	Siswa untuk saling membantu satu sama lain dalam mengerjakan tugas		✓							✓					✓	
4	Siswa kembali ke tempat duduk merekasesuai dengan intruksi guru		✓						✓					✓		
5	Siswa membuat kesimpulan.	✓						✓							✓	
Jumlah		1	6	3	0	0	0	2	3	12	0	0	0	3	8	10
Jumlah Nilai		10					17					21				
Pesentase		40%					68%					84%				
Pesentase Kenaikan/Siklus		0%					28%					16%				
Katagori		Kurang Sekali					Cukup					Baik				

Selanjutnya perbandingan antara aktivitas belajar siswa pada siklus I, II dan III secara jelas dapat dilihat dalam diagram berikut.

Grafik. IV.2
 Rekavitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Siklus I, II dan III



Meningkatnya aktifitas belajar siswa pada siklus ketiga dibandingkan pada siklus pertama dan kedua menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Artinya perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya aktifitas belajar siswa didalam kelas.

3. Hasil belajar

Berdasarkan hasil observasi hasil belajar pra tindakan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa diperoleh jumlah nilai 2073 rata-rata 69,10 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 33%. Sedangkan siklus I yang

menunjukkan bahwa hasil belajar siswa diperoleh diperoleh jumlah nilai 2215 rata-rata 73,83 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 77% ini berarti ada kenaikan sebesar 43% dari data awal ke siklus I.

Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 3% dengan perolehan jumlah nilai 2313 rata-rata 77,10 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 80%. Sedangkan pada siklus tiga juga mengalami peningkatan sebesar 10% dengan jumlah nilai 2487 rata-rata 82,90 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 90% dari total jumlah 30 siswa, berarti ada kelemahan sebesar 3% yaitu:

- Guru kurang pandai memberikan pertanyaan kepada siswa
- Guru kurang mengawasi siswa
- Pemeriksaan belum maksimal

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV.16
Rekapitulasi Tes Hasil Belajar Siswa
MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun TP. 2011 / 2012

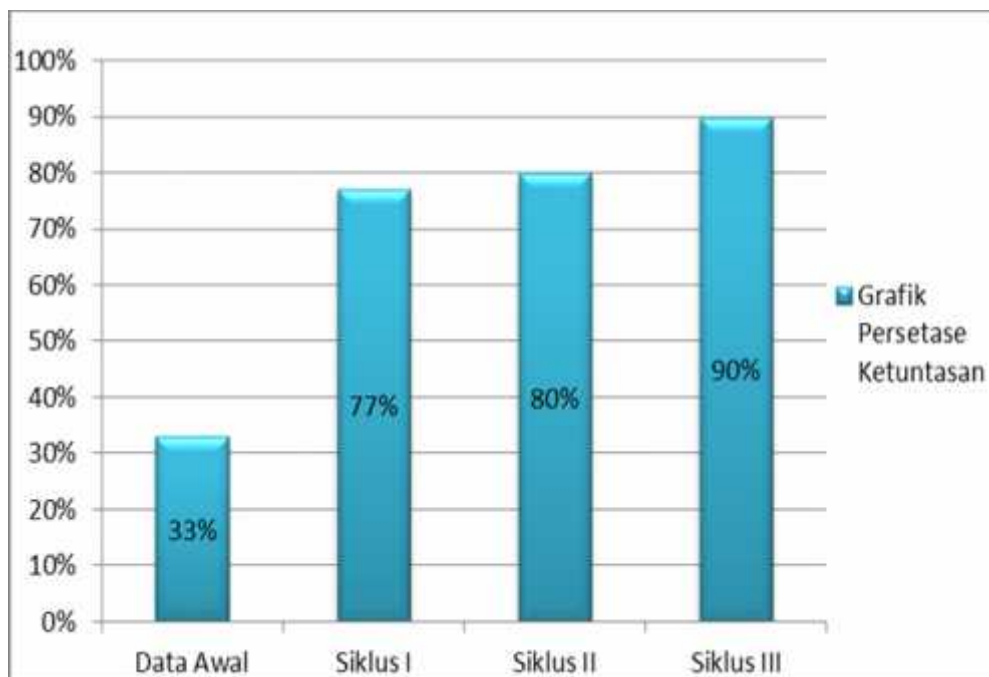
NO	NAMA SISWA	L/ P	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
			T	TT	T	TT	T	TT
1	APRIZUL	L	75	T	80	T	84	T
2	ARDI SUHERMAN	L	80	T	75	T	95	T
3	EKA NURZANA	P	80	T	80	T	84	T
4	DESI HARIANI	P	80	T	76	T	80	T
5	JORDAN AGUSTIAN	L	90	T	66	TT	68	TT
6	LUSI WULANDARI	P	70	T	70	T	84	T
7	KURNIA DIANA PUTRI	P	75	T	65	TT	84	T
8	MUKLIS	L	75	T	80	T	93	T
9	MURNI	P	70	T	63	TT	80	T
10	NANDA WAHYUDI	L	75	T	65	TT	93	T
11	NUR EGA AFNI	P	75	T	73	T	84	T

12	NURUL FADILA	P	75	T	84	T	75	T
13	PAISAL	L	75	T	90	T	84	T
14	RAPY SYAHPUTRA	L	65	TT	84	T	90	T
15	RISKI SYAHPUTRA	L	70	T	84	T	84	T
16	ROBLAH	P	75	T	92	T	84	T
17	SRI PUTRI RAHAYU	P	65	TT	92	T	92	T
18	TENGGU FITRI	L	80	T	82	T	92	T
19	THESA MALISA GAMI	P	80	T	84	T	82	T
20	YANTI	L	75	T	92	T	84	T
21	ZUDA	P	80	T	84	T	78	T
22	NINDI TARATISTA	P	85	T	64	TT	75	T
23	DESI RATNASARI	P	60	TT	88	T	75	T
24	SUHAIMI	L	60	TT	70	T	75	T
25	SATRIA IRAWAN	L	80	T	80	T	84	T
26	SURYANTO	L	60	TT	75	T	61	TT
27	MUHAMMAD ANRIJAL	L	75	T	70	T	68	TT
28	NURMAITA	P	80	T	65	TT	95	T
29	MUHAMMAD ALWI	L	65	TT	70	T	88	T
30	TAMSIR	L	65	TT	70	T	92	T
Jumlah Nilai			2215	T 23 / TT 7	2313	T 24 / TT 9	2487	T 27 / TT 3
Rata-rata			73,83		77,10		82,90	
Pesentase Ketuntasan Klasikal			77%		80%		90%	
Pesentase Kenaikan/Siklus			43%		3%		10%	
Katagori			Cukup		Baik		Baik Sekali	

Akhirnya secara klasikal hasil belajar siswa kelas III MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun pada mata pelajaran Matematika Melalui Strategi Pembelajaran *Active knowledge sharing* mencapai 82,33% ini berarti masuk katagori baik.

Untuk lebih jelas perbandingan hasil belajar dari data awal dengan siklus I, II dan III dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik. IV.3
Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Berdasarkan Persentase Ketuntasan Siswa Pada Data Awal, Siklus I, II dan III



Meningkatnya aktivitas belajar siswa pada siklus III dibandingkan pada siklus I dan II menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Artinya, perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya aktivitas belajar siswa yang terjadi didalam kelas selama ini. Lebih lanjut, adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dari siklus II ke siklus III menunjukkan bahwa Melalui Strategi Pembelajaran *Active knowledge sharing* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada siswa kelas III MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menggali, menguraikan dan menganalisa data yang diperoleh dilapangan mengenai pengaruh strategi pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap hasil belajar siswa pada mata matematika, maka pada akhir pembahasan dalam penulisan PTK ini penulis sampai pada suatu kesimpulan atas semua pembahasan yang bertolak dari rumusan masalah dalam tulisan ini, yaitu :

1. Bahwa penerapan strategi *active knowledge sharing* merupakan salah satu strategi yang terdapat dalam *active learning* yang dapat diterapkan di MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun
2. Dari analisa data hasil observasi, penerapan strategi *active knowledge sharing* berjalan baik hal ini dibuktikan dengan terlaksananya semua langkah-langkah dalam strategi *active knowledge sharing*.
3. Dari keseluruhan proses yang diperoleh maka selanjutnya diketahui bahwa Strategi Pembelajaran *Active knowledge sharing* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada siswa kelas III MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun adalah “cukup“ dengan perolehan persentase 77,22%

B. Saran

Untuk mengoptimalkan hasil belajar, ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam pembelajaran, antara lain:

1. Membuat pertanyaan berkaitan dengan materi secara maksimal
2. Agar memberikan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang diberikan
3. Mengalokasikan waktu dan memanfaatkan waktu dalam pembelajaran dengan baik, mulai kegiatan awal sampai akhir sesuai proporsi masing-masing.
4. Dalam melaksanakan pembelajaran IPA, hendaknya menjadikan metode demonstrasi sebagai cara dalam penyampaian pembelajaran, sehingga pembelajaran akan lebih konkrit dan bermakna bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Anas. 2003. *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dimiyati dan Mujiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Rosda Karya.
- Gempur Santoso. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Hisyam, Zaini, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Mel Silberman. 2005. *Active Learning; 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Moh Uzer Usman. 1992. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin, dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media.
- Muhammad Ali. 1996. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Nazir. 1988. *Strategi pembelajaran Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- _____. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nana Sudjana. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nurina Anggraeni. 2009. *Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Penerapan Metode Problem Solving di MtsN Bantul Kota*. (Skripsi) Yogyakarta : Jurusan Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman A M. 1990. *Interaksi Dan Hasil Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sudirman. *Pengaruh Model Pembelajaran Aktif tipe Giving Question And Getting Answers Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*. (Skripsi).
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 1993. *Manajemen Mengajar Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparlan. 2008. *Membangun Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Hikayat
- Suryobroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutaryo. 2008. *Strategi Active Knowledge Sharing*. (Makalah) Work Shop Pembelajaran Model PAKEM diselenggarakan oleh KKGPAI Kabupaten Bondowoso pada tanggal 20 Juli 2008.
- Syaiful Bahri Djamarah, Dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tabrani Rusyan. 1989. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Tjundjing. 2001. *Hubungan antara IQ, EQ, dan AQ Dengan Prestasi Studi Pada Siswa SMU*. Jakarta: Anima Indonesian Psychological Journal.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Anas. 2003. *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dimiyati dan Mujiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Rosda Karya.
- Gempur Santoso. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Hisyam, Zaini, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Mel Silberman. 2005. *Active Learning; 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Moh Uzer Usman. 1992. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin, dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media.
- Muhammad Ali. 1996. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Nazir. 1988. *Strategi pembelajaran Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- _____.2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nana Sudjana. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nurina Anggraeni. 2009. *Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Penerapan Metode Problem Solving di MtsN Bantul Kota*. (Skripsi) Yogyakarta : Jurusan Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sardiman A M. 1990. *Interaksi Dan Hasil Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sudirman. *Pengaruh Model Pembelajaran Aktif tipe Giving Question And Getting Answers Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*. (Skripsi).
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 1993. *Manajemen Mengajar Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparlan. 2008. *Membangun Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Hikayat
- Suryobroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutaryo. 2008. *Strategi Active Knowledge Sharing*. (Makalah) Work Shop Pembelajaran Model PAKEM diselenggarakan oleh KKGPAI Kabupaten Bondowoso pada tanggal 20 Juli 2008.
- Syaiful Bahri Djamarah, Dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tabrani Rusyan. 1989. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Tjundjing. 2001. *Hubungan antara IQ, EQ, dan AQ Dengan Prestasi Studi Pada Siswa SMU*. Jakarta: Anima Indonesian Psychological Journal.